

PERANCANGAN ECO RESORT DI PULAU PANJANG JEPARA

FIRMANDA CHRISTIAN KURNIANTO*, SUZANNA RATIH SARI, HERMIN WERDININGSIH

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*firmandachristiankur@student.undip.ac.id

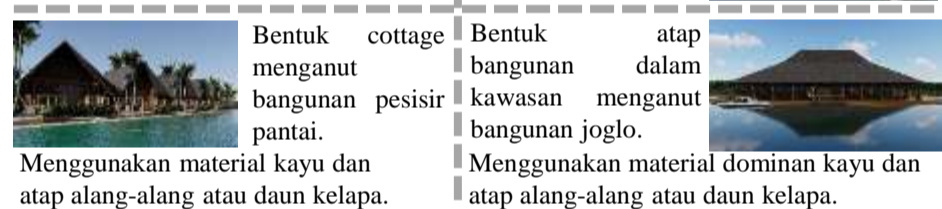
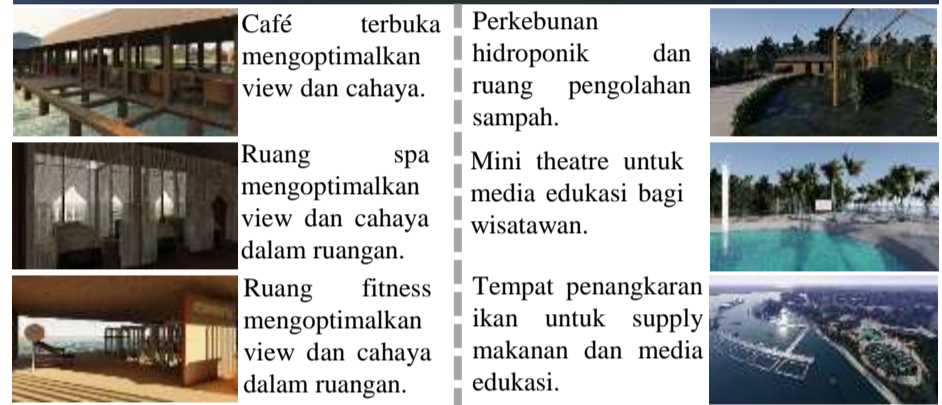
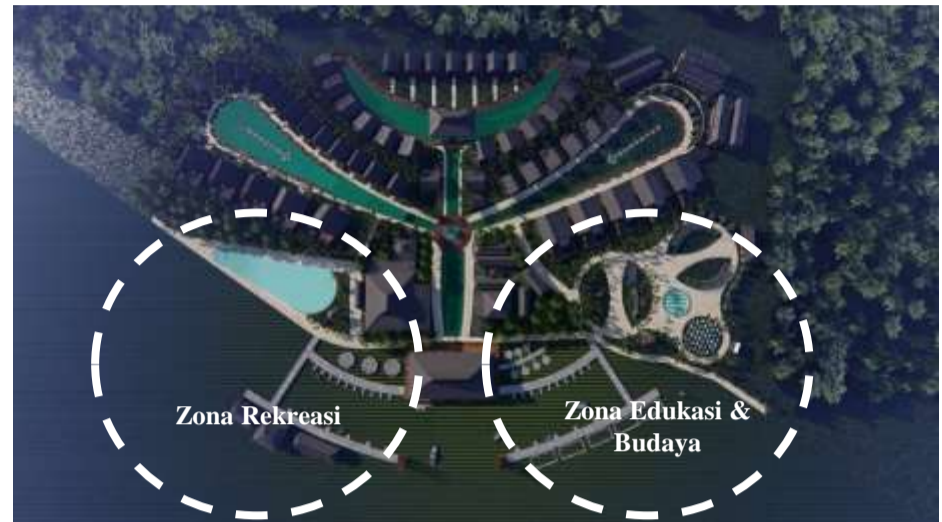
PENDAHULUAN

Sektor pariwisata dapat dikatakan mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian nasional, melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja serta pengembangan usaha yang tersebar di berbagai pelosok wilayah di Indonesia. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jepara tahun 2017 – 2022, kabupaten Jepara memiliki suatu misi salah satunya yaitu memperkuat potensi sumber daya yang berkualitas. Misi ini didukung oleh pemerintah daerah dengan meningkatkan sarana prasarana pariwisata di daerah wisata. Pulau Panjang menurut perda RTRW Jepara nomor 2 tahun 2011 pasal 30 merupakan kawasan perkebangbiakan satwa dan pariwisata alam. Selain itu, Pulau Panjang belum memiliki fasilitas pariwisata yang memadai terutama dalam fasilitas akomodasi. Pulau Panjang merupakan kawasan alam yang masih terjaga keasriannya, maka konsep perancangan ini mengusung konsep ekowisata yang berfokus pada menjaga pelestarian alamnya.

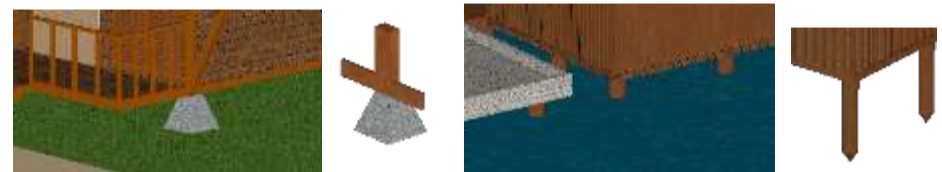
KONSEP DAN TEORI PERANCANGANAN

Fasilitas akomodasi yang dimaksud adalah tempat persinggahan sementara untuk menikmati indahnya alam Pulau Panjang serta bertujuan mendapatkan kesegaran jiwa dan raga. Akomodasi penginapan yang berada di dekat kawasan wisata disebut resort. Konsep perancangan resort Pulau Panjang menganut beberapa konsep, yaitu :

- **Konsep Ekowisata** : Konsep bentuk perjalanan wisata yang memperhatikan lingkungan, edukasi, dan kebudayaan masyarakat.
- **Konsep Simetri** : Konsep penataan kawasan bangunan yang disusun secara simetri yang ditentukan oleh garis axis.
- **Konsep Kontekstual** : Konsep sirkulasi ditentukan oleh kontekstual kawasan yang memiliki potensi penangkaran rajungan dan penggunaan material dominan kayu yang berada di Pulau Panjang.
- **Konsep Lokalitas** : Konsep bentuk bangunan menggunakan konsep bangunan jawa dan konsep bangunan pesisir.



Detail Arsitektural



Menggunakan struktur panggung untuk bangunan tepi pantai dan beberapa bangunan di darat bertujuan untuk meminimalisir area perkerasan guna daerah resapan air.

Interior



KESIMPULAN

Perancangan Eco Resort ini menerapkan konsep ekowisata yang menitikberatkan pada pelestarian alam. Diharapkan Eco Resort ini dapat menjadi titik awal dalam mengembangkan pariwisata Pulau Panjang Jepara dengan tetap memandang kepentingan pelestarian alam di Pulau Panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Pemerintah Daerah Jepara. 2018. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2017-2022. Jepara
- Pemerintah Daerah Jepara. 2011. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 26 Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung. Jepara
- Baud-Bovy, Manuel & Fred Lawson. 1997. *Tourism and Recreation Development : A Handbook of Physical Planning*. Great Britain :The Architectural Press Ltd.

KAJIAN PERANCANGAN

Site yang dipilih terletak di Pulau Panjang Jepara, dengan luas site ±65.000 m². Ketentuan lain yang mengatur pembangunan kawasan bangunan pada tapak antara lain :

- KDB : 30-40%
- KLB : 4 lantai
- Garis sempadan pantai : 100 m dari tepi pantai



Dan juga, lahan memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Laut
- Selatan : Laut & Hutan
- Timur : Laut
- Barat : Hutan

Dalam menentukan jenis kegiatan, kapasitas, besaran, dan kebutuhan ruang berpedoman dari hasil pengamatan lokasi, studi literatur, data Dinas Pariwisata Jepara, studi banding, dan studi perhitungan.

PENERAPAN DESAIN



Setiap zona terdapat area air untuk menciptakan view dan menciptakan daya tarik wisata pada masing-masing zona. Pembangunan resort hanya menggunakan lahan yang dibutuhkan, selain itu merupakan area hijau.